

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KARANGASEM

A. Profil Desa

Desa Karangasem termasuk dalam wilayah kecamatan Ponjong, kabupaten Gunungkidul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari tahun 1998 sampai saat ini desa ini dipimpin oleh kepala desa yaitu bapak Maryanto.

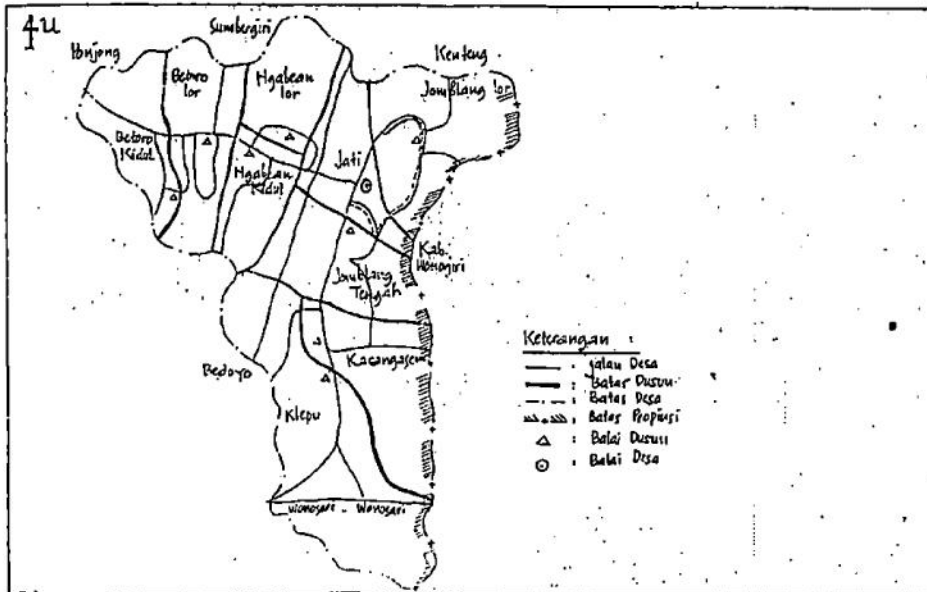
Desa Karangasem terletak di daerah pegunungan dengan jarak tempuh dari kantor kecamatan 5,5 km. Jarak dari kota kabupaten 19 km. Sedangkan jarak dari ibu kota provinsi 86 km.

Secara administratif desa Karangasem termasuk wilayah kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Terletak sebelah timur Ibu kota kabupaten dan arah tenggara dengan Ibu kota Provinsi dengan luas wilayah 760.0680 m². Adapun batas-batas wilayah desa Karangasem adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, Perbatasan dengan desa Kenteng dan Sumbergiri
- b. Sebelah Timur, Perbatasan dengan desa Basuhan
- c. Sebelah Selatan, Perbatasan dengan desa Bedoyo
- d. Sebelah Barat, Perbatasan dengan dusun Duren, desa Ponjong

(Sumber data: Monografi desa tahun 2007).

Gambar 1:
Peta Wilayah Desa Karangasem



Sumber data: Dokumen desa

B. Sejarah Singkat

Desa Karangasem merupakan salah satu desa dari sebelas desa yang terletak di kecamatan Ponjong. Adapun di dalam pemerintahan desa Karangasem terdapat 36 RT dan 9 RW.

Secara geografis desa Karangasem merupakan dataran tinggi dengan ketinggian tanah dari permukaan laut ± 400 dpl. Wilayah desa ini beriklim tropis dengan suhu udara rata-rata 28°C .

Luas tanah dan tata guna tanah desa Karangasem kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan adalah 665.3597 ha yang menurut peruntukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Luas Tanah Menurut Peruntukan

NO	PERUNTUKAN TANAH	LUAS (ha)	PROSENTASE
1	Pemukiman	71,1600	10,70%
2	Kuburan	0,6465	0,09%
3	Pekarangan	89,1363	13,40%
4	Perkantoran	1,0100	0,15%
5	Ladang	503.4069	75,66%
	Jumlah	665.3597	100%

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Menurut tabel 1 diatas bahwa peruntukan tanah yang paling luas digunakan untuk ladang sebesar 75,66%, hal ini disebabkan karena tidak adanya sumber mata air di wilayah Desa Karangasem Ponjong Gunungkidul sehingga tidak ada tanah persawahan. Sedang yang paling rendah adalah untuk kuburan sebesar 0,09% dari jumlah tanah yang ada.

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Karangasem berjumlah 2809 Jiwa., yang terdiri dari laki-laki 1419 dan perempuan 1390 jiwa, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	1419 Jiwa	50,52%
Perempuan	1390 Jiwa	49,48%
Jumlah	2809 Jiwa	100%

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

2. Komposisi Penduduk Menurut Usia desa Karangasem

Jumlah penduduk menurut usia akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pendidikan dan kelompok tenaga kerja. Lebih jelas dan rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Jumlah Penduduk Menurut Usia dalam Kelompok Pendidikan

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	00-03 Tahun	194	13.78%
2	04-06 Tahun	223	15.84%
3	07-12 Tahun	439	31.18%
4	13-15 Tahun	249	17.09%
5	16-18 Tahun	248	17.62%
6	18 Tahun keatas	55	3.91%
	Jumlah	1408	100%

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Dari tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dalam kelompok pendidikan di desa Karangasem yang paling banyak terdapat pada kelompok usia 07- 12 tahun.

Tabel 4
Jumlah Penduduk Menurut Usia dalam Kelompok Tenaga Kerja

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	10-14 Tahun	216	12.5%
2	15-19 Tahun	248	14.35%
3	20-26 Tahun	238	13.78%
4	27-40 Tahun	501	28.99%
5	41-56 Tahun	224	12.96%
6	57 Tahun keatas	301	17.42%
	Jumlah	1728	100%

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Apabila kita lihat pada tabel 4, tidak sedikit penduduk yang seharusnya masih usia wajib belajar namun telah bekerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di desa Karangasem masih tergolong rendah.

Banyaknya anak usia sekolah yang putus sekolah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor ekonomi dan letak geografis desa Karangasem yang berada di daerah pinggiran dan jauh dengan sarana pendidikan. Sarana pendidikan yang ada di desa Karangasem dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 5
Jumlah Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD	2
2	TK	2
3	SD	2
4	SLTP	0
5	SLTA / SMK	0
6	PERGURUAN TINGGI	0

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Dari tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa untuk menempuh pendidikan SLTP dan seterusnya harus keluar dari wilayah desa Karangasem Ponjong Gunungkidul ke desa disekitarnya, atau ke kota kecamatan yang jaraknya tidak dekat atau ke ibukota kabupaten bahkan sampai ke ibukota provinsi.

C. Pekerjaan Penduduk

Dalam usaha mencukupi kebutuhan sehari-hari sebagian besar penduduk desa Karangasem Ponjong Gunungkidul menggantungkan hidupnya dari hasil pertanian, sektor lain yang menjadi sumber penghasilan mereka dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6
Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Petani	725	41,96%
2	Nelayan	-	0%
3	Pengusaha	9	0,53%
4	Pengrajin Industri Kecil	20	1,16%
5	Buruh Industri	29	1,67%
6	Buruh Bangunan	115	6,65%
7	Buruh Pertambangan	135	7,81%
8	Buruh	49	2,83%
9	Pedagang	7	0,41%
10	Pengangkutan	12	0,69%
11	Peternakan	611	35,36%
11	Pegawai Negeri Sipil	16	0,92%
12	TNI/POLRI	-	0%
13	Pensiunan	-	0%
		1728	100%

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Menurut tabel 6 diatas, bahwa komposisi penduduk menurut mata pencaharian desa Karangasem Ponjong Gunungkidul adalah mayoritas petani yang jumlahnya 41,96% dari jumlah penduduk yang ada. Sedangkan yang terendah sebesar 0% yaitu nelayan, TNI/POLRI dan pensiunan dari jumlah

penduduk yang ada. Faktor ekonomi ini sangat berpengaruh besar dalam keberlangsungan keluarga, terutama dalam hal kesejahteraan keluarga.

Tabel 7
Tingkat Ekonomi Kepala Keluarga

NO	DUSUN	TINGKAT PEREKONOMIAN		
		Rendah (≤ 1 Juta / Bln)	Sedang (1 Juta – 2 Juta/ Bln)	Tinggi (≥ 2 Juta/ bln)
1	Betorokidul	7	8	1
2	Betorolor	22	11	4
3	Ngabeankidul	6	6	3
4	Ngabeanglor	7	7	3
5	Jati	4	9	6
6	Jomblanglor	8	13	7
7	Jomblangtengah	5	14	4
8	Karangasem	7	11	9
9	Klepu	6	6	2
Jumlah		72	85	39

Sumber Data: Hasil survey pribadi peneliti Maret 2012

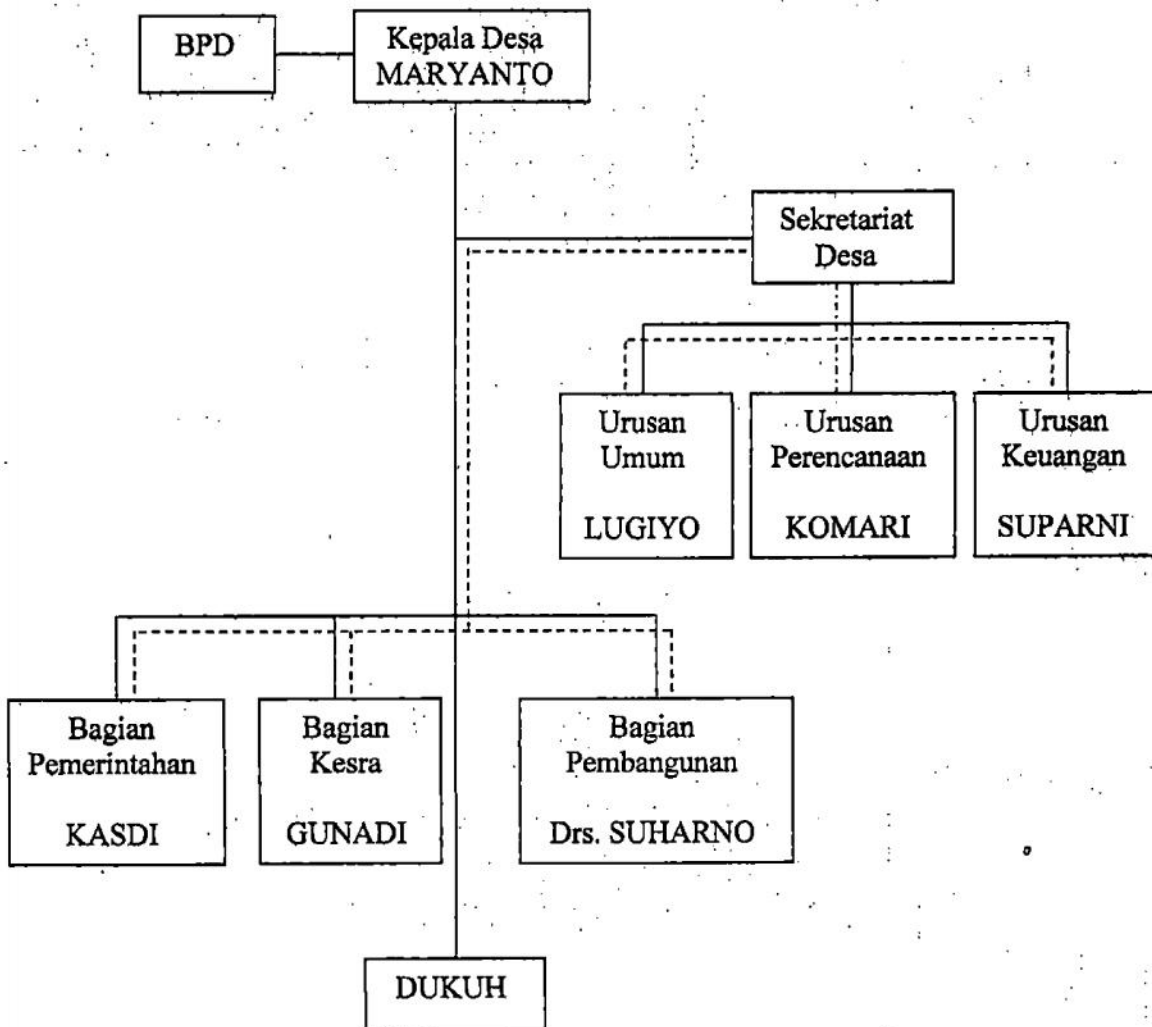
Pada tabel 7 terlihat bahwa tingkat perekonomian di desa Karangasem yang mempunyai anak usia sekolah (6 – 12 tahun) rata-rata perekonomiannya sedang, yaitu 85 KK (43,37%). Kepala keluarga yang tingkat perekonomiannya rendah yaitu 72 KK (36,74%), sedangkan yang tingkat perekonomiannya tinggi hanya 39 KK (19,89%).

D. Struktur Pemerintahan Desa

Masyarakat desa karangasem pada dasarnya telah terikat dengan sebuah sistem, dimana mereka hidup dengan orang banyak dan saling terkait dengan yang lain. Dengan demikian untuk mengetahui struktur sosial

masyarakat desa Karangasem Ponjong Gunungkidul dapat dilihat dalam struktur pemerintahan desa seperti di bawah ini:

Gambar 2:
Bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa



Keterangan :

———— : Garis Komando

- - - - - : Garis Koordinasi

1. Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Karangasem Ponjong Gunungkidul mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Mengayomi adat istiadat;
- b. Menetapkan peraturan desa bersama kepala desa;
- c. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan desa yang demokratis yang mencerminkan kedaulatan rakyat;
- d. Mengawasi pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa, mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian kepala desa.

2. Tugas Pokok, Wewenang, dan Kewajiban Kepala Desa Karangasem Ponjong Gunungkidul

Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, kepala desa mempunyai wewenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama BPD;
- b. Mengajukan rancangan peraturan desa;
- c. Menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD;
- d. Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai APBD desa untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD;
- e. Membina kehidupan masyarakat desa;

- f. Membina perekonomian desa;
- g. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif;
- h. Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan
- i. Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan wewenang, kepala desa mempunyai kewajiban:

- a. Memegang teguh dan mengamalkan pancasila, melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c. Memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat;
- d. Melaksanakan kehidupan demokrasi;
- e. Melaksanakan prinsip tata pemerintahan desa yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
- f. Menjalin hubungan kerja dengan seluruh mitra kerja pemerintahan desa;
- g. Menaati dan menegakkan seluruh peraturan perundang-undangan;
- h. Menyelenggarakan administrasi pemerintahan desa yang baik;

- i. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan desa;
- j. Melaksanakan urusan yang menjadi kewenangan desa;
- k. Mendamaikan perselisihan masyarakat di desa;
- l. Mengembangkan pendapatan masyarakat dan desa;
- m. Membina, mengayomi, dan melestarikan nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat;
- n. Memberdayakan masyarakat dan kelembagaan di desa; dan
- o. Mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup.

Selain kewajiban yang tersebut di atas, kepala desa juga mempunyai kewajiban:

- a. Memberikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada Bupati, memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat;
- b. Laporan penyelenggaraan pemerintahan desa disampaikan kepada Bupati melalui Camat 1 (satu) kali dalam satu tahun;
- c. Laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD disampaikan 1 (satu) kali dalam satu tahun dalam musyawarah BPD;
- d. Menginformasikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada masyarakat dapat berupa selebaran yang ditempelkan pada papan

pengumuman atau diinformasikan secara lisan dalam berbagai pertemuan masyarakat desa;

3. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa

Tugas pokok sekretari desa yaitu:

Membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa, mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa.

Fungsi sekretaris desa yaitu:

- a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas kepala desa;
- b. Penyiapan bahan penyusunan peraturan desa;
- c. Penyiapan bahan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa;
- d. Pengkoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas urusan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala desa.

4. Tugas Pokok dan Fungsi Urusan Umum

Tugas pokok:

Membantu sekretaris desa dalam melaksanakan administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan.

Fungsi:

- a. Pelaksanaan, pengendalian, dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan;
- b. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan desa;

- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum;
- d. Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan, dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor;
- e. Pengelolaan administrasi perangkat desa;
- f. Persiapan bahan-bahan laporan;
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada sekretaris desa.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Urusan Keuangan

Tugas pokok urusan keuangan yaitu:

Membantu sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB desa.

Adapun fungsi Urusan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan desa;
- b. Persiapan bahan penyusunan APB desa;
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan sekretaris desa.

6. Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Pemerintahan

Tugas pokok bagian pemerintahan yaitu:

Membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, Pembina ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan, kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa.

Fungsi Bagian Pemerintahan adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan;

- b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan desa dan keputusan kepala desa;
- c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan;
- d. Pelaksanaan kegiatan pencatatan monografi desa;
- e. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa;
- f. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada desa.

7. Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Pembangunan (Ekonomi dan Pembangunan)

Tugas pokok bagian pembangunan yaitu:

Membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat dan potensi desa, pengelolaan pelayanan masyarakat serta penyiapan bahan usulan kegiatan dan pelaksanaan tugas pembantuan.

Fungsi bagian pembangunan adalah sebagai berikut

- a. Penyiapan bantuan-bantuan analisa dan kajian perkembangan ekonomi masyarakat;
- b. Pelaksanaan kegiatan administrasi pembangunan;
- c. Pengelolaan tugas pembantuan;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

8. Tugas Pokok dan Fungsi Bagian Kesejahteraan Masyarakat

Tugas pokok bagian kesejahteraan masyarakat adalah;

Membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan Bazis dan DKM, serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan.

Sedangkan fungsi bagian kesejahteraan masyarakat yaitu:

- a. Penyiapan bahan dan pelaksanaan program kegiatan keagamaan;
- b. Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama termasuk perkembangan Bazis dan DKM.
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan;
- d. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepala desa.

Sumber data: Dokumen desa Karangasem

E. Keadaan Sosial Keagamaan dan Pendidikan

Agama Islam adalah agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat Karangasem, maka secara otomatis akan mempengaruhi perilaku pribadi dan peri kehidupan masyarakatnya, juga kehidupan agama itu sendiri. Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil dalam keluarga. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agamis, akan semakin banyak unsur agama, maka sikap tindakan, kelakuan, dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama. (Zakiah Daradjat, 1989: 55 dalam Nur Ahid, 2010: 140).

Melakukan aktivitas sosial budaya disela-sela rutinitas sehari-hari diperlukan untuk menyeimbangkan kebutuhan fisik dan rohani. Upaya ini sebagai langkah penyegaran kembali jiwa setelah lelah disibukkan oleh aktifitas utama masyarakat yang didominasi oleh kegiatan bermotif ekonomi. Kegiatan keagamaan dan sosial kemasyarakatan perlu memperoleh wadah dan sarana untuk membangun partisipasi masyarakat didalamnya. Berikut tabel yang menggambarkan komposisi penduduk menurut agama:

Tabel 8
Komposisi Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	2797	99,60%
2	Kristen	11	0,38%
3	Katholik	1	0,02%
Jumlah		2808	100%

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Dibidang aktivitas sosial kemasyarakatan, masyarakat juga aktif dalam kegiatan Karang taruna, Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Majlis ta'lim, Remaja Masjid, juga ditemui aktifitas kemasyarakatan lainnya seperti arisan dan gotong royong.

Dari data keagamaan yang ada tentang komposisi penduduk menurut agama ini dapat diketahui bahwa penduduk yang beragama Islam lebih banyak dan merupakan penduduk mayoritas disbanding penduduk yang beragama selain Islam.

Adapun sarana ibadah di wilayah desa Karangasem sangatlah mencukupi, seperti adanya mushola dan masjid. Mengenai jumlah sarana ibadah adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Jumlah Sarana Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	9
2	Mushola	5
3	Gereja	-
4	Pura	-
5	Wihara	-

Sumber Data: Monografi desa Tahun 2007

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya sarana ibadah di desa Karangasem didominasi oleh masjid, sesuai dengan penganut agama Islam di desa Karangasem yang mayoritas Islam. Untuk tempat ibadah agama lain tidak ada, dikarenakan jumlah penganutnya yang sedikit.

Adapun kegiatan-kegiatan tempat ibadah yang ada di Wilayah desa Karangasem antara lain:

1. Majelis Ta'lim
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an
3. Peringatan-peringatan Hari Besar Islam

Dalam melakukan penelitian terhadap peran orang tua dalam membentuk karakter Islami anak di desa Karangasem Ponjong maka peneliti melihat dari jumlah Kepala Keluarga (KK) yang memiliki anak dengan usia 6-12 tahun, maka peneliti melakukan survey sendiri di desa Karangasem

mengenai jumlah KK yang dimaksud, dan tidak semua KK memiliki anak seusia yang dimaksud. Adapun jumlah KK di desa karangasem yang terdaftar dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 10
Jumlah Kepala Keluarga

No	Dusun	Kepala Keluarga (KK)
1	Betorokidul	67
2	Betorolor	75
3	Ngabeankidul	66
4	Ngabeanlor	86
5	Jati	63
6	Jomblanglor	82
7	Jomblangtengah	78
8	Karangasem	71
9	Klepu	61
Jumlah		649

Sumber Data: Hasil survey pribadi peneliti Maret 2012

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah Kepala Keluarga (KK) di desa Karangasem tersebut sebanyak 649 Kepala Keluarga, dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada kepala keluarga yang memiliki anak usia 6 sampai dengan 12 tahun. Seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 11
Jumlah KK yang Memiliki Anak Usia 6-12 Tahun

NO	DUSUN	KEPALA KELUARGA
1	Betorokidul	16
2	Betorolor	37
3	Ngabeankidul	15
4	Ngabeanlor	17
5	Jati	19
6	Jomblanglor	28
7	Jomblangtengah	23
8	Karangasem	27
9	Klepu	14
Jumlah KK punya anak usia 6-12 tahun		196

Sumber Data: Hasil survey pribadi peneliti Maret 2012

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa dari jumlah Kepala Keluarga (KK) yaitu berjumlah 649 KK, yang memiliki anak usia 6-12 tahun sebanyak 196 Kepala Keluarga.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 12
Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga

NO	DUSUN	TINGKAT PENDIDIKAN				
		SD	SMP	SMA	D III	S 1
1	Betorokidul	3	8	5	-	-
2	Betorolor	11	16	10	-	-
3	Ngabeankidul	2	3	8	1	1
4	Ngabeanlor	4	7	5	-	1
5	Jati	-	6	8	2	3
6	Jomblanglor	5	12	8	1	2
7	Jomblangtengah	4	7	9	-	3
8	Karangasem	8	9	6	2	2
9	Klepu	7	5	2	-	-
Jumlah		44	73	61	6	12

Sumber Data: Hasil survey pribadi peneliti Maret 2012

Pada tabel 12 kepala keluarga di desa Karangasem Ponjong Gunungkidul terlihat bahwa sebagian besar (73 warga) atau kalau diprosentase sebesar 37,81 % pendidikannya SMP. Kepala keluarga yang tingkat pendidikannya SMA sebanyak 61 KK yaitu sebesar 31,11 %. Sedangkan yang pendidikannya SD sebanyak 44 KK yaitu sebesar 22,44 %. Adapun KK yang tingkat pendidikannya sampai jenjang D III atau S1 sangat sedikit, yaitu hanya 18 KK, yaitu sebesar 9,17 % saja. Hal ini dikarenakan tingkat perekonomian warga yang masih relatif rendah.

Dari hasil survey, peneliti mengambil subjek penelitian ini memfokuskan pada orang tua yang mempunyai anak usia sekolah (6-12 tahun), yang dibedakan dalam:

1. Tingkat pendidikan SD, SMP, SMA, D III, dan S1 = 5 keluarga.
2. Tingkat perekonomian rendah, sedang, dan tinggi = 3 keluarga.
3. Tokoh agama dan masyarakat awam = 2 keluarga.

Jadi subjek penelitian dengan judul Peran Orang tua dalam Membentuk Karakter Islami Anak di Desa Karangasem adalah sebanyak 10 keluarga.